

INTISARI

Latar belakang: Kateterisasi kandung kemih membawa risiko tinggi terhadap infeksi saluran kemih dan dianggap sebagai salah satu penyebab utama infeksi nosokomial. Infeksi saluran kemih yang berhubungan dengan kateter terdapat 1 juta kasus per tahunnya dan merupakan kira-kira 40% dari semua infeksi nosokomial yang dilaporkan oleh rumah sakit perawatan akut setiap tahun. Karena tingginya insidensi ini, dapat menimbulkan masalah kesehatan baru baik di negara berkembang maupun negara maju.

Tujuan penelitian: untuk menjelaskan hubungan lama pemasangan kateter dengan insidensi infeksi nosokomial saluran kemih di RS.PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini terdiri dari 60 pasien yang dirawat inap di bangsal Arafah, Marwah, Raudhah dan ruang ICU. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara purposive sampling, dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Data diperoleh dengan mengambil sampel urin dan melihat rekam medis.

Hasil penelitian: hasil analisis menunjukkan bahwa lama pemasangan kateter tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan insidensi infeksi nosokomial saluran kemih di RS.PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan nilai r sebesar 0.500 dan p sebesar 0.667 atau $p > 0.005$.

Kesimpulan: dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama pemasangan dengan insidensi infeksi nosokomial saluran kemih di RS.PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Lama pemasangan kateter, Infeksi saluran kemih, Infeksi nosokomial.

ABSTRACT

Background: catheterization of urinary bladder carry a high risk for urinary tract infection and it considered as one of the leading causes of nosocomial infection. Catheterization-associated urinary tract infections, account for over 1 million cases annually or over 40% of all nosocomial infections reported by acute care hospital each year. Due to this high incidence, can make a new health problem even for developed and developing country.

Purpose: To explain the correlation between duration of catheterization and nosocomial urinary tract incidence in PKU Muhammadiyah Yogyakarta hospital.

Methods: This research is non-experimental study using observasional-analytic method with cross-sectional approach. The sample consisted of 60 patients admitted to Bangsal Arafah, Marwah, Raudhah and ICU. The sampling technique use purposive sampling. The data was being obtained using urin sample and medical record.

Results: the analysis data showed there is no significant correlation between duration of catheterization with nosocomial urinary tract infection. The correlate analysis using Spearman's rho with $r = 0,500$ and p value $0,667 (>0,05)$.

Conclusion: The result showed that there is no significant correlation between duration of catheterization and nosocomial urinary tract infection incidence in PKU Muhammadiyah Yogayakarta hospital.

Key Word : Duration of catheterization, urinary tract infection, nosocomial infection.